



## Peningkatan Keterampilan Mengajar dalam Memberikan Penguatan bagi Mahasiswa S2 PAUD Universitas Panca Sakti Bekasi melalui Implementasi Model ASYIK di PAUD

Esta Rahma Cahyani<sup>1</sup>, Wira Tata Raya<sup>2</sup>, Anggraini<sup>3</sup>, Sri Watini<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Universitas Panca Sakti Bekasi, Indonesia

E-mail: [estarahma@gmail.com](mailto:estarahma@gmail.com), [wirataraya65@gmail.com](mailto:wirataraya65@gmail.com), [anggrainirheny25@gmail.com](mailto:anggrainirheny25@gmail.com), [srie.watini@gmail.com](mailto:srie.watini@gmail.com)

Article Info	Abstract
<b>Article History</b> Received: 2023-03-27 Revised: 2023-05-22 Published: 2023-06-01  <b>Keywords:</b> <i>ASYIK Model; Teaching Skills; Giving Strengthening.</i>	In the self-assessment survey that has been conducted, it was found that students who work as PAUD teachers do not have very good criteria in managing learning on the criteria for the ability to provide reinforcement, namely conditioning students' attention, maintaining student learning motivation fostering productive behavior of students. The purpose of this study was to improve teaching skills in providing reinforcement in PAUD for PAUD Masters students at Panca Sakti University in Bekasi through the ASYIK Model Implementation. This type of research uses Classroom Action Research (CAR). The research subjects were 5 students. Data collection techniques using interviews, observation and distributing questionnaires. The results showed that through the implementation of the ASYIK model, it was possible to improve teaching abilities to provide reinforcement in PAUD with an average score in cycle 1 of 75.44% in the Good category (B) and in cycle 2 of 80.29% in the very good category (SB).
Artikel Info	Abstrak
<b>Sejarah Artikel</b> Diterima: 2023-03-27 Direvisi: 2023-05-22 Dipublikasi: 2023-06-01  <b>Kata kunci:</b> <i>Model ASYIK; Keterampilan Mengajar; Pemberian Penguatan.</i>	Keterampilan mengajar dalam memberi penguatan di PAUD bagi Mahasiswa S2 PAUD Universitas Panca Sakti Bekasi pada <i>self assessment</i> survey yang telah dilakukan diperoleh bahwa mahasiswa yang berprofesi sebagai guru PAUD tersebut belum memiliki kriteria sangat baik dalam mengelola pembelajaran pada kriteria kemampuan memberikan penguatan yaitu mengkondisikan perhatian peserta didik, menjaga motivasi belajar peserta didik membina perilaku yang produktif dari peserta didik. Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan keterampilan mengajar dalam memberikan penguatan di PAUD bagi mahasiswa S2 PAUD Universitas Panca Sakti Bekasi melalui Implementasi Model ASYIK. Jenis penelitian menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subyek penelitian sebanyak 5 orang mahasiswa. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan penyebaran kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan melalui implementasi model ASYIK dapat meningkatkan kemampuan mengajar memberikan penguatan di PAUD dengan nilai rata-rata pada siklus 1 sebesar 75,44 % pada kategori Baik (B) dan pada siklus 2 sebesar 80, 29 % pada kategori sangat baik (SB).

### I. PENDAHULUAN

Keterampilan guru dalam mengajar berperan dalam peningkatan mutu dan aktivitas anak didik dalam kelas, perkembangan dan kemajuan anak didik dipengaruhi oleh bagaimana seorang guru mampu untuk memberikan rasa yang kuat untuk mengembangkan potensi melalui aktivitas belajar anak didik, hal ini sesuai penelitian yang menyatakan Keterampilan seorang guru mempengaruhi aktivitas belajar siswa (Nasirun et al., 2020). Keterampilan mengajar merupakan salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru, termasuk mahasiswa S2 PAUD yang sedang mengikuti program pendidikan dan pelatihan. Peningkatan keterampilan mengajar dapat membantu mahasiswa S2 PAUD dalam menjadi guru yang lebih efektif dan profesional,

sehingga dapat memberikan manfaat bagi proses pembelajaran anak di PAUD.

Guru diharapkan untuk mampu meningkatkan kemampuan dirinya sehingga lebih cepat mengikuti arus perubahan dalam pembelajaran serta mampu mengembangkan juga kompetensi pedagogiknya (Sijabat et al., 2022). Pendidikan Anak Usia Dini merupakan suatu proses pemberian stimulus agar supaya pengembangan aspek-aspek kemampuan yang ada pada anak dapat berkembang secara optimal (Hulukati & Watini, 2022). Guru PAUD yang memiliki keterampilan mengajar yang baik juga dapat membantu menciptakan lingkungan belajar yang aman dan nyaman bagi anak-anak, serta membantu anak-anak membangun kepercayaan diri dan kemampuan belajar yang baik sejak dini. Oleh karena itu, meningkatkan keterampilan

mengajar merupakan hal penting bagi guru PAUD untuk dapat memberikan pembelajaran yang efektif dan bermanfaat bagi anak-anak.

Guru sebagai pendidik mempunyai peran penting dalam menyusun desain pembelajaran dan dilaksanakan dalam proses belajar mengajar (Setyowati & Watini, 2022). Keterampilan dasar mengajar adalah keterampilan yang mutlak harus dipunyai seorang guru. Dengan pemilikan keterampilan dasar mengajar ini maka diharapkan guru dapat mengoptimalkan peranannya di dalam kelas (Persyaratan & Pendidikanakuntansi 2014). Menurut penelitian keterampilan dasar mengajar yang harus dimiliki oleh seorang guru yaitu keterampilan membuka dan menutup pembelajaran, keterampilan menjelaskan pelajaran, keterampilan bertanya, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan memberi penguatan, keterampilan mengelola kelas, keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan, keterampilan memimpin diskusi kelompok kecil (Agustina et al., 2020). Dari 8 keterampilan dasar mengajar tersebut, terdapat Keterampilan Memberi Penguatan (reinforcement) yang merupakan respon terhadap suatu perilaku yang dapat meningkatkan kemungkinan terulangnya kembali perilaku tersebut.

Penguatan adalah dampak dari kemungkinan suatu perilaku akan diulang atau tidak diulang oleh anak. Konsekuensi yang menyenangkan dari perilaku tertentu akan membuat seseorang cenderung mengulangnya (Amini & Mariyati, 2021). Penguatan pada anak memiliki fungsi penting agar anak mempertahankan perilakunya (Maulidia et al., 2020). Dalam kaitannya dengan proses pembelajaran di kelas, guru hendaknya selalu berusaha untuk meningkatkan aktivitas dan kualitas proses pembelajaran dengan cara memberikan penghargaan atau penguatan sebagai pendorong bagi murid-murid, agar mereka lebih giat berusaha dan belajar untuk meningkatkan prestasi belajarnya (Pradnyayoni, 2017). Penguatan dapat dilakukan secara verbal, dan non verbal, dengan prinsip kehangatan, keantusiasan, kebermanaknaan, dan menghindari penggunaan respon yang negatif. Penguatan secara verbal berupa kata-kata dan kalimat pujian sedangkan pujian secara non verbal dapat dilakukan dengan gerakan mendekati peserta didik, sentuhan, acungan jempol, dan kegiatan yang menyenangkan. Penguatan dilakukan bertujuan untuk meningkatkan perhatian peserta didik terhadap pembelajaran, Merangsang dan meningkatkan motivasi belajar, Meningkatkan kegiatan belajar, dan membina perilaku yang

produktif. Sehingga keterampilan memberi penguatan merupakan salah satu dari 8 keterampilan dasar yang penting dalam pembelajaran.

Masa anak usia dini atau masa kanak-kanak merupakan masa yang menuntut perhatian ekstra karena masa itu merupakan masa yang cepat dan mudah dilihat serta diukur (Uce, 2008). Banyak konsep dan fakta yang di temukan memberikan penjelasan tentang priode keemasan pada usia dini ini, ketika pondasi anak berkembang sangat cepat (Indrawati, 2017). Sangat diperlukan langkah inovatif yang dilakukan seorang guru atau pendidik agar dapat menumbuhkan motivasi belajar anak. Model, metode, dan motivasi sangat berpengaruh terhadap hasil belajar anak (Novianti & Watini, 2022). Model adalah kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan suatu kegiatan (Pendidikan) (Noviampura & Watini, 2022). Model bermain "Asyik" terutama reward "ASYIK" adalah inovasi model pembelajaran baru yang dikembangkan oleh Watini yang telah memiliki hak patent karya cipta berupa kata motivasi "Aku Bisa, Aku Hebat, Aku Berhasil, Yes!" (Noviampura & Watini, 2022).

Model bermain "ASYIK" merupakan suatu rancangan belajar yang khususnya pada anak usia dini melalui sebuah langkah-langkah ataupun sebuah prosedur pembelajaran yang memiliki struktur, sistematis, seperti dimulai dengan kegiatan awal lalu inti dan akhir yang di dalam kegiatannya harus terdapat unsur 3B, yaitu bernyanyi, bermain dan bergerak, serta memiliki nyanyian, yel-yel dan reward yang khas, menarik dan menyenangkan bagi anak (Ratna & Watini, 2022). Sebelum memulai kegiatan anak menyanyikan lagu dan yel-yel "ASYIK", selama berkegiatan anak menggunakan model bermain "Asyik", dan setelah anak menyelesaikan tugasnya, guru memberikan reward "Asyik", penelitian yang menunjukkan keefektifan model ASYIK dalam pembelajaran PAUD antara lain pada peningkatan minat belajar dan konsentrasi anak dalam menerima pelajaran dikelas meningkat (Setyowati & Watini, 2022), "Reward ASYIK" dengan bernyanyi dan bermain tepuk dengan menggunakan kalimat yang memotivasi dipercaya akan membangkitkan percaya diri pada anak (Arianty & Watini, 2022), pemberian "Reward Asyik" sangat membuat anak senang dan bersemangat (Wibawati & Watini, 2022).

Kami telah memberikan kuesioner berupa survey menggunakan *google form* kepada 15 orang mahasiswa S2 Pascasarjana PAUD Universitas Panca Sakti Bekasi tentang Keteram-

pilan memberikan penguatan kepada peserta didik di unit kerja masing-masing. Survey ini merupakan *self assessment* yang berisi indikator keterampilan memberikan penguatan antara lain yang menjawab apakah guru PAUD tersebut sudah memiliki kriteria sangat baik dalam mengelola pembelajaran dalam hal mengkondisikan perhatian peserta didik, menjaga motivasi belajar peserta didik membina perilaku yang produktif dari peserta didik. Dari 15 orang mahasiswa S2 Pascasarjana yang mengisi kuesioner, terdapat 5 orang mahasiswa yang menilai dirinya kurang mempunyai keterampilan memberikan penguatan.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan sebuah penelitian tindakan dalam bentuk inkuiri reflektif yang dilakukan secara kemitraan mengenai situasi sosial tertentu termasuk dalam dunia pendidikan untuk meningkatkan rasionalitas dan keadilan dari a) kegiatan praktek sosial atau pendidikan, b) pemahaman mereka mengenai kegiatan-kegiatan praktek pendidikan dan c) situasi yang memungkinkan terlaksananya kegiatan praktek (Wibawati & Watini, 2022). Berdasarkan data tersebut peneliti akan membuat sebuah Penelitian Tindakan Kelas dengan judul Peningkatan Keterampilan Mengajar Dalam Memberikan Penguatan bagi Mahasiswa S2 PAUD Universitas Panca Sakti Bekasi Melalui Implementasi Model ASYIK di PAUD. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan mengajar dalam memberikan penguatan di PAUD bagi mahasiswa S2 PAUD Universitas Panca Sakti Bekasi.

## II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah jenis penelitian tindakan sekolah (*action research*) dengan dua siklus. PTK atau Penelitian Tindakan Kelas merupakan karya tulis ilmiah guru untuk perbaikan mutu PBM. (Arikunto, 2021) menjelaskan frasa penelitian tindakan kelas dari unsur kata pembentuknya, yakni penelitian, tindakan, dan kelas. Penelitian mengacu pada suatu kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara atau aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat untuk dapat meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti. Tindakan mengacu pada suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Dalam penelitian tindakan kelas tindakan itu berbentuk rangkaian siklus kegiatan untuk siswa. Penelitian Tindakan Kelas merupakan penelitian yang lebih baik dilakukan oleh guru sebagai pelaksana program KBM di kelas. Sehingga, guru juga

diharuskan untuk menguasai keterampilan-keterampilan dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) (Soejoto et al., 2017).

Teknik penentuan subjek penelitian ini dengan *purposive*. Responden dalam penelitian ini merupakan mahasiswa magister Universitas Panca Sakti Bekasi dengan program studi Magister Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini sebanyak 5 (lima) orang. Penelitian dilakukan di bulan Desember Tahun 2022. Penelitian ini menggunakan paradigma penelitian yang didasarkan pada proses siklus dengan banyak tahapan kegiatan, yaitu meliputi perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*implementation*), dan evaluasi (*evaluation*), observasi dan analisis (Nasrudin, 2019). Teknik pengumpulan data dilakukan dengan: a) wawancara yang bertujuan untuk mendapatkan informasi akurat yang berhubungan langsung dengan tujuan penelitian, b) observasi, melalui pengamatan kondisi guru mengajar di kelas, dan memeriksa ketersediaan perangkat pembelajaran, dan c) Kuisisioner, pengisian beberapa form yang digunakan oleh penulis untuk dapat memperoleh data secara mendalam.

Analisis data dalam penelitian menurut Bogdan (Sugiyono, 2019), menyatakan bahwa analisis data adalah menyusun secara sistematis dan yang diperoleh dari hasil observasi selama penelitian berlangsung dan catatan lapangan sehingga dapat mudah dipahami dan hasil temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Selanjutnya untuk mengetahui keefektifan suatu metode yang digunakan pada penelitian tindakan kelas ini di gunakan analisis deskriptif. Data yang diperoleh dari penggunaan lembar observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan cara deskriptif.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang dilakukan pada mahasiswa magister Universitas Panca Sakti Bekasi dengan program studi Magister Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini sebanyak 5 (lima) orang. Penelitian dilakukan di bulan Desember Tahun 2022, menunjukkan bahwa melalui model ASYIK dapat meningkatkan keterampilan mengajar dalam memberikan penguatan di PAUD bagi mahasiswa S2 PAUD Universitas Panca sakti Bekasi. Hasil Penilaian pada siklus 1 (satu) dapat dilihat dari tabel berikut ini:

**Tabel 1.** Rekap Penilaian Keterampilan Mengajar Memberikan Penguatan di PAUD bagi Mahasiswa S2 PAUD Universitas Panca Sakti Bekasi di Siklus 1

Inisial Mahasiswa	Kategori Keterampilan			Rata-Rata Skor Keterampilan
	K1	K2	K3	
M1	75	75	80	76,66
M2	72,22	77,77	83,33	77,77
M3	75	87,5	62,5	75
M4	65	70	75	70
M5	77,77	77,77	77,77	77,77

Keterangan:

M1-M5 = Mahasiswa S2 PAUD sebagai Subjek Penelitian yang mengimplementasikan model ASYIK

K1 = mengkondisikan perhatian peserta didik

K2 = menjaga motivasi belajar peserta didik

K3 = membina perilaku yang produktif dari peserta didik

Rata-Rata Skor Keterampilan = jumlah skor yang diperoleh Jumlah kategori keterampilan

Dari tabel hasil analisis data di atas bisa ditarik kesimpulan bahwa rata-rata Skor Keterampilan pada siklus 1 adalah jumlah rata-rata skor keterampilan: jumlah subjek penelitian x 100% yaitu  $377,2 : 5 = 75,44 \%$ .

**Tabel 2.** Kategori Keberhasilan Skor

Skor	Kategori
80-96	SB (Sangat Baik)
70-79	B (Baik)
60-69	C (Cukup)
50-59	K (Kurang)

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan Keterampilan Mengajar Memberi Penguatan di PAUD bagi Mahasiswa S2 PAUD Universitas Panca Sakti Bekasi Melalui Implementasi Model ASYIK dengan indikator kategori kemampuan mengkondisikan perhatian peserta didik, menjaga motivasi belajar peserta didik, membina perilaku yang produktif dari peserta didik yang dilakukan pada siklus pertama secara umum berada pada kategori baik (B) dengan rata-rata 75,44 %.



**Gambar 1.** Implementasi Model ASYIK pada siklus 1 di TK Negeri 4 Halmahera Barat untuk menjaga motivasi belajar peserta didik. (Sumber: Dokumentasi TK Negeri 4 Halmahera Barat Tahun 2022)



**Gambar 2.** Implementasi Model ASYIK pada siklus 1 di TK Negeri 4 Halmahera Barat untuk mengkondisikan perhatian peserta didik. (Sumber: Dokumentasi TK Negeri 4 Halmahera Barat Tahun 2022)



**Gambar 3.** Implementasi Model ASYIK pada siklus 1 di TK Negeri 4 Halmahera Barat untuk membina perilaku yang produktif dari peserta didik. (Sumber: Dokumentasi TK Negeri 4 Halmahera Barat Tahun 2022)

Hasil Penilaian pada siklus 2 (dua) dapat dilihat dari tabel berikut ini:

**Tabel 3.** Rekap Penilaian Keterampilan Mengajar Memberikan Penguatan di PAUD bagi Mahasiswa S2 PAUD Universitas Panca Sakti Bekasi di Siklus 2

Inisial Mahasiswa	Kategori Keterampilan			Rata-Rata Skor Keterampilan
	K1	K2	K3	
M1	80	80	80	80
M2	83,33	83,33	83,33	83,33
M3	87,5	87,5	75	83,33
M4	70	75	75	73,33
M5	83,33	83,33	77,77	81,45

**Keterangan:**

M1-M5 = Mahasiswa S2 PAUD sebagai Subjek Penelitian yang mengimplementasikan model ASYIK

K1 = mengkondisikan perhatian peserta didik

K2 = menjaga motivasi belajar peserta didik

K3 = membina perilaku yang produktif dari peserta didik

Rata-Rata Skor Keterampilan = jumlah skor yang diperoleh Jumlah kategori keterampilan

Dari tabel hasil analisis data di atas bisa ditarik kesimpulan bahwa rata-rata Skor Keterampilan pada siklus 1 adalah jumlah rata-rata skor keterampilan: jumlah subjek penelitian x 100% yaitu  $401,44 : 5 = 80,29\%$ .

**Tabel 4.** Kategori Keberhasilan Skor

Skor	Kategori
80-96	SB (Sangat Baik)
70-79	B (Baik)
60-69	C (Cukup)
50-59	K (Kurang)

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan Keterampilan Mengajar Memberi Penguatan di PAUD bagi Mahasiswa S2 PAUD Universitas Panca Sakti Bekasi Melalui Implementasi Model ASYIK dengan indikator kategori kemampuan mengkondisikan perhatian peserta didik, menjaga motivasi belajar peserta didik, membina perilaku yang produktif dari peserta didik yang dilakukan pada siklus pertama secara umum berada pada kategori sangat baik (SB) dengan rata-rata 80,29 %



**Gambar 4.** Implementasi Model ASYIK pada siklus 2 di TK Negeri 4 Halmahera Barat untuk menjaga motivasi belajar peserta didik. (Sumber: Dokumentasi TK Negeri 4 Halmahera Barat Tahun 2022)



**Gambar 5.** Implementasi Model ASYIK pada siklus 2 di TK Negeri 4 Halmahera Barat untuk mengkondisikan perhatian peserta didik. (Sumber: Dokumentasi TK Negeri 4 Halmahera Barat Tahun 2022)



**Gambar 6.** Implementasi Model ASYIK pada siklus 2 di TK Negeri 4 Halmahera Barat untuk membina perilaku yang produktif dari peserta didik. (Sumber: Dokumentasi TK Negeri 4 Halmahera Barat Tahun 2022)

Hasil penilaian secara kumulatif mengenai proses peningkatan keterampilan mengajar melalui Implementasi Model ASYIK dengan indikator kategori kemampuan mengkondisikan perhatian peserta didik, menjaga motivasi belajar peserta didik, membina perilaku yang produktif dari peserta didik yang telah dilakukan pada siklus pertama dan siklus kedua disajikan pada tabel berikut ini:

**Tabel 5.** Rekap Penilaian Keterampilan Mengajar Memberikan Penguatan di PAUD bagi Mahasiswa S2 PAUD Universitas Panca Sakti Bekasi di Siklus 1 dan Siklus 2

Kategori Keterampilan	Rata-Rata Skor Keterampilan Pada Siklus 1	Rata-Rata Skor Keterampilan Pada Siklus 2
mengkondisikan perhatian peserta didik	72,99	80,83
menjaga motivasi belajar peserta didik	77,60	81,83
membina perilaku yang produktif dari peserta didik	75,72	78,22

Apabila dibandingkan keterampilan mengajar mahasiswa pada siklus pertama dan siklus kedua tindakan yang diberikan dengan menggunakan model ASYIK telah mengalami peningkatan. Walaupun peningkatan yang terjadi tidak terlalu tinggi namun sudah melebihi indikator keberhasilan yang ditetapkan sebelum penelitian berlangsung. Jadi penelitian ini dapat dikatakan berhasil karena mahasiswa sudah melebihi indikator keberhasilan sebesar 80,29%. Maka dari itu implementasi model ASYIK mampu meningkatkan keterampilan mengajar pada mahasiswa S2 PAUD Universitas Panca Sakti Bekasi Tahun 2022.

#### IV. SIMPULAN DAN SARAN

##### A. Simpulan

Keterampilan Mengajar Memberi Penguatan di PAUD bagi Mahasiswa S2 PAUD Universitas Panca Sakti Bekasi mengalami peningkatan melalui Implementasi Model ASYIK Hal ini terlihat dari hasil lembar penilain indikator keterampilan mengajar dalam memberi penguatan yang terdiri dari 3 (tiga) kategori keterampilan mengajar dalam memberi penguatan diantaranya:

1. Mengkondisikan perhatian peserta didik,
2. Menjaga motivasi belajar peserta didik,
3. Membina perilaku yang produktif dari peserta didik.

Peningkatan pada keterampilan mengajar mahasiswa mengalami peningkatan yang dikarenakan adanya proses stimulasi yang tepat dalam pemberian penguatan yang dilakukan secara berulang-ulang dengan menggunakan hal yang menyenangkan seperti kegiatan seni dengan cara bernyanyi, bermain tepuk, atau mengucapkan yel-yel penambah semangat anak melalui model ASYIK.

##### B. Saran

Pembahasan terkait penelitian ini masih sangat terbatas dan membutuhkan banyak masukan, saran untuk penulis selanjutnya adalah mengkaji lebih dalam dan secara komprehensif tentang Peningkatan Keterampilan Mengajar dalam Memberikan Penguatan bagi Mahasiswa S2 PAUD Universitas Panca Sakti Bekasi melalui Implementasi Model ASYIK di PAUD.

#### DAFTAR RUJUKAN

Agustina, M., Yulistio, D., & Utomo, P. (2020). Keterampilan Guru Memberi Penguatan Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia

Kelas X Ipa Di Sma Negeri 1 Kota Bengkulu. *Jurnal Ilmiah KORPUS*, 4(1), 46–53. <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/korpus/article/view/8227>

Amini, M., & Mariyati, M. (2021). Meningkatkan Karakter Anak Usia Dini melalui Pemberian Penguatan. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 2101–2113. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.1128>

Arianty, A., & Watini, S. (2022). Implementasi “Reward Asyik” untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Kelompok B di TK Yapis II Baiturrahman. *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(3), 939–944. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i3.515>

Arikunto, S. (2021). *Penelitian tindakan kelas: Edisi revisi*. Bumi Aksara.

Hulukati, Z., & Watini, S. (2022). Implementasi Model “ASYIK” dalam Meningkatkan Semangat Belajar pada Kelompok B TK Negeri Pembina Mimika. *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(9), 3503–3509. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i9.866>

Indrawati. (2017). Pendidikan Anak Usia Dini pada Masa Golden Age. *Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak*, 4(1), 88–100.

Maulidia, L. N., Tumardi, T., & Suryadi, S. (2020). Pemberian Penguatan Perilaku Anak Dalam Pembelajaran Di Paud. *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 11(2), 123–133. <https://doi.org/10.17509/cd.v11i2.26135>

Nasirun, M., Yulidesni, Y., & Daryati, M. E. (2020). Peningkatan Keterampilan Mengajar Mahasiswa pada Anak Usia Dini melalui Metode Drill. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 441. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.506>

Nasrudin, J. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan: Buku ajar praktis cara membuat penelitian*. Pantera Publishing.

Noviampura, F. H., & Watini, S. (2022). Meningkatkan Percaya Diri Anak melalui Model Bermain Asyik di RA. Al Miffa. *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(8), 2806–2812. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i8.782>

- Novianti, I., & Watini, S. (2022). *Penerapan Metode Bernyanyi "Asyik" untuk Meningkatkan Motivasi Belajar pada Anak Usia Dini di Paud Al-Hikmah Desa Ciptamargi Kecamatan Cilebar Kabupaten Karawang*. 3, 399–408. <http://jurnaledukasia.org>
- Persyaratan, U. S., & Pendidikanakuntansi, P. S. (2014). Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja terhadap kinerja guru smp negeri 3 pabelan kab. semarang tahun pelajaran 2012/2013. *Jupe UNS*, 2(1), 107–118.
- Pradnyayoni, W. (2017). Keterampilan Dasar Mengajar Memberi Penguatan Pada Siswa Sekolah Dasar. *Pendidikan Dasar*, 1(1), 1–48. <http://ejournal.ihtn.ac.id/index.php/AW>
- Ratna, S., & Watini, S. (2022). Implementasi Model Asyik Dalam Pembelajaran Mengenal Konsep Warna Pada Anak Usia Dini. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(3), 1737. <https://doi.org/10.37905/aksara.8.3.1737-1746.2022>
- Setyowati, J., & Watini, S. (2022). Meningkatkan Konsentrasi Belajar Anak melalui Model Bermain "Asyik"(Reward & Yel-Yel "Asyik") di Tk Mutiara Cemerlang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6, 2065–2072. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/3253%0Ahttps://jptam.org/index.php/jptam/article/download/3253/2714>
- Sijabat, O. P., Manao, M. M., Situmorang, A. R., Hutaeruk, A., & Panjaitan, S. (2022). Mengatur Kualitas Guru Melalui Program Guru Penggerak. *Journal of Educational Learning and Innovation (ELIa)*, 2(1), 130–144. <https://doi.org/10.46229/elia.v2i1.404>
- Soejoto, A., Fitrayati, D., Ghofur, M. A., Sholikhah, N., & Prakoso, A. F. (2017). Pelatihan Penulisan Proposal Penelitian Tindakan Kelas (Ptk). *Jurnal ABDI*, 2(2), 51. <https://doi.org/10.26740/ja.v2n2.p51-59>
- Sudijono, A. (2018). *Pengantar Statistik Pendidikan*.
- Sugiyono, P. D. (2019). Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif. In *Kualitatif, Kombinasi, Dan R&D*.
- Uce, L. (2008). The golden age. *International Journal*, 64(1), 205–221. <https://doi.org/10.1177/002070200906400118>
- Wibawati, K. A., & Watini, S. (2022). Implementasi Reward Asyik dalam Meningkatkan Percaya Diri pada Anak Kelompok B di TK Aisyiyah 24 Kayu Putih Pulo Gadung Jakarta Timur. *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(8), 3090–3095. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i8.811>